

## Praktik Cuci Tangan Yang Baik dan Benar Pada Anak SDN Baddoka

Risky Nurul Fadlila RN<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Prodi D4 TLM/Universitas Megarezky, Makassar

E-mail: [artauris142626@gmail.com](mailto:artauris142626@gmail.com)

### Article History:-

Received: 2 Juni 2022

Revised: 25 Juni 2022

Accepted: 28 Juni 2022

**Abstract:** Mencuci tangan adalah proses membuang kotoran dan debu secara mekanis dari kulit kedua belah tangan dengan memakai sabun dan air. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun terbukti secara ilmiah efektif untuk mencegah penyebaran penyakit-penyakit menular seperti diare, Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) dan flu burung. Pengabdian ini bertujuan untuk mengajarkan cara mencuci tangan yang baik dan benar kepada siswa(i) SDN Baddoka. Metode yang digunakan pada pengabdian ini adalah demonstrasi secara langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan musik sebagai penggiring. Hasil yang didapatkan dari kegiatan ini yaitu para siswa(i) SDN Baddoka telah mengetahui dampak dan manfaat serta dapat mengaplikasikan cara mencuci tangan yang baik dan benar.

### Keywords:

Hidup Bersih, PHBS, Cuci Tangan, Sabun

## Pendahuluan

Kebersihan merupakan suatu keadaan yang terbebas dari kotoran, termasuk debu, sampah dan bau. Masalah kebersihan di Indonesia selalu menjadi polemik yang berkembang, dimana kasus yang berkaitan dengan masalah kebersihan setiap tahunnya selalu meningkat.

Kebersihan merupakan kunci dari kesehatan. Manusia perlu menjaga kebersihan diri agar tubuh menjadi sehat, sehingga tidak menyebarkan kotoran dan tidak menularkan penyakit, baik bagi diri sendiri ataupun bagi orang lain. Kebersihan diri merupakan suatu proses pertahanan dan pemeliharaan kebersihan dan kesehatan antara lain dengan mandi yang teratur, menjaga kerapian, menggosok dan merawat gigi, bergantian pakaian secara teratur dan mencuci tangan.

Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah penyakit yang menyebabkan kematian jutaan anak setiap tahunnya, seperti diare dan Infeksi Saluran Pernapasan Atas (ISPA) yang dilaporkan telah membunuh 4 juta anak setiap tahun di negara-negara berkembang. Karena tangan merupakan pembawa utama

kuman penyakit dan praktek mencuci tangan dengan menggunakan sabun dapat mencegah 1 juta kematian anak. Perilaku mencuci tangan menggunakan sabun yang tidak benar masih tinggi ditemukan pada anak, sehingga dibutuhkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran mereka akan pentingnya mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Anak-anak merupakan kelompok yang paling rentan terhadap penyakit akibat perilaku yang tidak sehat. Padahal anak-anak merupakan aset bangsa yang paling berperan untuk generasi yang akan datang. Dengan merebaknya penyakit seperti diare yang mulai menjangkau Indonesia, maka peningkatan kesadaran tentang mencuci tangan dengan menggunakan sabun ditujukan kepada mereka yang berisiko tinggi untuk terjangkit antara lain anak-anak di sekolah.

Perilaku cuci tangan pakai sabun yang benar tidak muncul begitu saja, tetapi harus dibiasakan dari kecil karena anak-anak akan menjadi agen perubahan dalam menyampaikan edukasi serta dapat mengajarkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) baik untuk dirinya maupun lingkungan sekitarnya. Cuci tangan pakai sabun merupakan suatu permasalahan yang sering terjadi pada anak usia sekolah yang berkaitan kebersihan perorangan. Anak usia sekolah adalah waktu yang paling tepat untuk menanamkan pengertian dan kebiasaan hidup sehat khususnya cuci tangan pakai sabun. Kesehatan masyarakat dan bangsa dimasa akan datang dapat ditentukan oleh kesehatan anak usia sekolah.

## **Metode**

Sasaran kegiatan ini adalah siswa(i) SDN Baddoka Kota Makassar yang berjumlah 89 orang yang terdiri dari 54 perempuan dan 35 laki-laki. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Selasa, 15 Februari 2022 pukul 08.00-13.30 WITA.

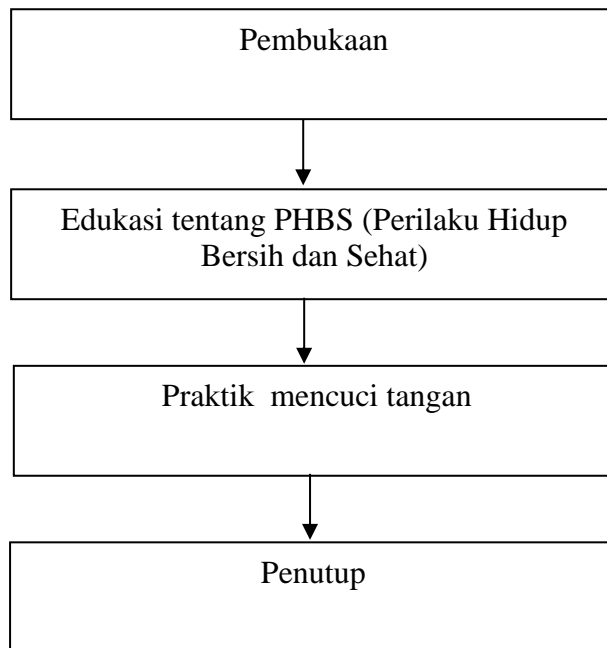
Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggunakan metode demonstrasi dengan mempraktikkan secara langsung cara mencuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan musik sebagai penggiring praktik gerakan langkah mencuci tangan, yang dimaksudkan agar siswa(i) SDN Baddoka mudah menghafal dan mempraktikkan secara mandiri.

Kegiatan ini diawali dengan persiapan dengan menyusun tim yang terdiri dari tim yang akan melakukan penyuluhan, praktik atau demonstrasi dibantu dengan tim perlengkapan yang bertugas untuk mempersiapkan kebutuhan sarana dan prasarana yang berkenaan dengan cuci tangan menggunakan sabun, termasuk didalamnya luaran atau capaian akhir dari kegiatan ini.

Tahap pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan memberikan edukasi tentang manfaat mencuci tangan dengan baik dan benar dengan menggunakan media LCD, selanjutnya mempraktikkan langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun.

Tahap terakhir adalah memberikan pertanyaan kepada siswa(i) SDN Baddoka sebagai bentuk evaluasi dengan cara siswa dapat memberikan jawaban terhadap perbedaan tangan siswa sebelum dicuci dan setelah dicuci dengan bersih menggunakan sabun.

Gambar 1. Alur Pelaksanaan



## Hasil

Mencuci tangan merupakan kegiatan membersihkan bagian telapak tangan, punggung tangan, jari dan kuku. Mencuci tangan bermanfaat agar tangan menjadi bersih dan dapat membunuh mikroorganisme yang ada di tangan. Mencuci tangan dengan bersih merupakan salah satu indikator perilaku hidup bersih dan sehat. Mengajarkan anak-anak untuk mencuci tangan sejak dini, diharapkan perilaku ini dapat diterapkan dan menjadi kebiasaan.

Berikut capaian setelah kegiatan ini dilaksanakan;

1. Siswa(i) mengetahui pengertian cuci tangan yang baik dan benar
2. Siswa(i) mengetahui manfaat dan tujuan mencuci tangan
3. Siswa(i) mengetahui dampak jika tidak mencuci tangan dengan baik dan benar
4. Siswa(i) mengetahui tehnik mencuci tangan yang benar
5. Siswa(i) mengetahui fungsi menggunakan sabun dan air yang mengalir ketika mencuci tangan

## Kesimpulan

Adapun kesimpulan dari pengabdian ini yaitu perilaku cuci tangan merupakan salah satu indikator dalam perilaku hidup bersih dan sehat. Dengan tingkat pengetahuan dan praktik langsung, diharapkan perilaku hidup bersih dengan mencuci tangan menggunakan sabun disertai langkah-langkah yang tepat akan

menjadi kebiasaan yang dilakukan oleh siapapun. Indikasi kebermanfaatan dari kegiatan pengabdian ini yaitu siswa(i) SDN Baddoka memahami dampak dan manfaat serta dapat mengaplikasikan cara mencuci tangan dengan baik dan benar

### **Pengakuan/Acknowledgements)**

Terima kasih kepada pihak-pihak yang turut terlibat secara langsung atau tidak langsung dalam menyukkseskan kegiatan program pengabdian masyarakat ini terutama siswa(i) dan para pihak sekolah SDN Baddoka

### **Daftar Referensi**

- Alfarisi, 2008. *Pentingnya Menjaga kebersihan.*  
<http://www.wikimu.com/News/DisplayNews.asp?id=10187>
- Depkes. 2009. *Buku Panduan Peringatan Hari Cuci Tangan Pakai Sabun Sedunia*, Kedua. Jakarta.
- Depkes. 2010. *Buku Panduan Peringatan Hari Cuci Tangan Sedunia*, Ketiga. Jakarta.
- Huliatunisa, Y., Alfath, M.D., Hendianti, D. 2020. *Praktik Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Melalui Cuci Tangan.* Jurnal Pasca Dharma Pengabdian Masyarakat, 1(2), 40-46
- Kholid, A. 2018. *Promosi Kesehatan dengan Pendekatan Teori Perilaku.* Media dan Aplikasinya. PT. Rajagrafindo, Jakarta
- Natsir, M.,F. 2018. *Pengaruh Penyuluhan CTPS Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa SDN 169 Bonto Parang Kab. Jeneponto.* Jurnal Nasional Ilmu Kesehatan (JNIK), vol. 1 Edisi 2. ISSN : 2621-6507
- Tietjen, B.M. 2004. *Pencegahan Infeksi Untuk Fasilitas Pelayanan Kesehatan Dengan Sumber Daya Terbatas.* Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirodiharjo
- Timmreck, T. C. 2004. *Epidemiologi Suatu Pengantar Edisi Kedua (Mulyana Fauziah dkk, Penerjemah).* Jakarta: EGC.